JDSP
Jurnal Data Science Penusa

Implementasi Metode ELECTRE Dalam Menentukan Perekrutan Calon Model Pada PT. Rama Indonesia

Silvina[1)*],Sulindawaty[2)]
[1,2,)] Teknik Informatika, STMIKPelita Nusantara, Medan, Indonesia
[1,2)] silvinanatalie@gmail.com, sulindawaty@gmail.com

Received: 22 Agustus 2024 Accepted: 10 Oktober 2024 Published: 27 Oktober 2024
Pg. 263-275

OPEN ACCESS

***Penulis Koresponden**

Kata Kunci: ELECTRE, Sistem Pendukung Keputusan, Perekrutan Model, Teknologi Informasi,

JDSP: Jurnal Data Science Penusa is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak: Perkembangan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh peranan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi ini dapat digunakan sebagai alat untuk bersaing dalam dunia bisnis dan membantu pengambilan keputusan, seperti dalam perekrutan model di PT. Rama Indonesia dengan menggunakan metode ELECTRE. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode ELECTRE dalam proses perekrutan calon model dan merancang sistem pendukung keputusan yang terintegrasi. Metode ELECTRE dipilih karena mampu melakukan perankingan dengan membandingkan alternatif secara berpasangan berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan objektivitas dalam penilaian calon model. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data calon model yang melamar pada tahun 2024 dengan kriteria meliputi hasil tes wawancara, kemampuan berpose, kesehatan dan kebugaran, portofolio atau pengalaman sebelumnya, serta keterampilan khusus. Sistem dirancang menggunakan UML dan dibangun dengan bahasa pemrograman PHP serta MySQL sebagai database. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ELECTRE efektif digunakan dalam perekrutan calon model di PT. Rama Indonesia, dengan Anisa Putri Ganesh menduduki peringkat pertama berdasarkan perankingan dari sepuluh alternatif calon model.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada saat ini tidak terlepas dari peranan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dijadikan sebagai alat/*tools* untuk dapat bersaing atau berkompetisi dalam dunia bisnis dan dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan terbaik seperti dalam mengambil keputusan untuk menentukan calon model pada PT. Rama Indonesia dengan menggunakan metode ELECTRE. Proses seleksi dilakukan untuk mencegah perusahaan merekrut model di bawah standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, perusahaan dapat menentukan calon model yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Selain itu, dari hasil seleksi dapat diperoleh calon model yang mampu bekerja secara optimal.

PT. Rama Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang agensi model. Model atau peragawan adalah seseorang yang dipekerjakan untuk tujuan menampilkan dan mempromosikan pakaian mode atau produk lainnya dan untuk tujuan iklan atau promosi atau yang berpose untuk karya seni. Salah satu yang paling umum adalah menjadi model *catwalk* pada pertunjukan *fashion show* untuk mempromosikan busana karya seni ataupun busana rancangan para desainer terkenal. PT. Rama Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang agensi model. Sebab produk *fashion* semakin banyak, agenda *fashion show* dan kepentingan *display*. Pihak klien dari penyelenggara pun biasanya tak ingin susah payah mencari model sesuai kriteria yang diinginkan, sehingga pergi ke pihak agensi model ini adalah solusinya.

Dalam melakukan aktivitasnya, PT. Rama Indonesia belum memiliki sistem terintegrasi yang dimiliki dalam

perekrutan calon model. Dalam proses rekrutmen model baru pada PT. Rama Indonesia, bagian *Human Resource Development* (HRD) SDM menyeleksi satu per satu data pelamar yang masuk. Pada dasarnya, tujuan seleksi dalam perekrutan calon model adalah untuk mendapatkan orang yang tepat, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di organisasi untuk waktu yang lama. Meskipun tujuannya terdengar sangat sederhana, namun proses tersebut sangat kompleks, memakan waktu cukup lama dan memakan biaya yang tidak sedikit dan sangat terbuka peluang untuk melakukan kesalahan dalam menentukan orang yang tepat. Terlebih bila seorang calon model memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda dengan calon model lain, maka dalam penentuannya terkadang sangat subjektif. Tak dapat dipungkiri perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat sebagian perusahaan turut mengimplementasikannya agar lebih efisien dan efektif. Dengan teknologi informasi sebuah perusahaan dapat melakukan seluruh aktifitas tanpa terkendala oleh waktu dan birokrasi yang berbelit-belit. Dengan pemanfaatan yang baik, teknologi informasi dapat mengoptimalkan seluruh pekerjaan yang ada di PT. Rama Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian pustaka.

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Hasan, 2021) dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Handphone Menggunakan Metode ELECTRE". Berdasarkan hasil penelitian penerapan sistem pendukung keputusan pemilihan handphone memberikan hasil yang maksimal untukm pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan pemilihan handphone berhasil diuji dengan metode pengujian *white box* dengan nilai *Cyclomatic Complexity* = 4, *Region* = 4 dan *Independent Path* = 4.
2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Hadikurniawati & Cahyono, 2023) dengan judul "Implementasi Metode ELECTRE (*Elimination Et Choice Transiting Reality*) Untuk Penentuan *Reseller* Terbaik". Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ELECTRE dalam system pendukung keputusan untuk menentukan *reseller* terbaik dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan sistem serupa di berbagai sektor yang memerlukan pengambilan keputusan yang optimal dalam pemilihan reseller atau entitas lainnya.
3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Syaibah, 2021) dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Judul Skripsi Prodi Teknik Informatika Menggunakan Metode ELECTRE". Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari empat alternatif yang digunakan terdapat satu alternatif yang direkomendasikan sebagai judul skripsi yaitu alternatif A3 "Rancang Bangun Sistem Pengereman Otomatis Menggunakan Arduino dan Sensor Ultrasonik". Hasil pengujian user acceptance test kepada 30 orang responden menunjukkan persentase sebesar 81,73% artinya *usability* sistem sangat kuat dan dapat diterima oleh *user*.

Sistem Pendukung Keputusan

Menurut (Yuliasih, 2019) Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem berbasis komputer yang terdiri dari tiga komponen yang saling berinteraksi meliputi sistem bahasa (mekanisme untuk memberikan komunikasi antar pengguna dan komponen sistem pendukung keputusan lain), sistem pengetahuan (repositori pengetahuan domain masalah yang ada baik sebagai data atau sebagai prosedur), sistem pemrosesan masalah (hubungan antara komponen lainnya terdiri dari satu atau lebih kapabilitas manipulasi masalah umum yang diperlukan untuk pengambilan keputusan).

Metode ELECTRE

Metode ELECTRE merupakan metode yang peringkatannya dipengaruhi oleh banyaknya kriteria untuk setiap alternatif, menentukan keputusan, dan menyusun ranking alternatif terbaik. Sehingga metode ini sangat membantu pengambil keputusan dalam menentukan suatu kasus yang memiliki ketidakpastian dari suatu tindakan (Nurfitri Imro'ah, Yosi, 2020). Metode ELECTRE digunakan pada kondisi dimana alternatif yang kurang

sesuai dengan kriteria dieliminasi, dan alternatif yang sesuai dapat dihasilkan (Yahniar & Ambarita, 2021).
Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah menggunakan metode ELECTRE adalah sebagai berikut:
Langkah 1: Normalisasi matrik keputusan. Setiap normalisasi dari nilai r_{ij}dapat dilakukan dengan rumus:

$$r_{ij} \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^{m} x2_{ij}}} \quad \text{.....1}$$

Untuk i = 1, 2,3,...m dan j = 1, 2, 3,....n
Sehingga didapat matriks R hasil normalisasi,

$$\text{R=} \begin{bmatrix} r11\ r12 & \dots r1n \\ r21\ r22 & \dots r2n \\ \dots . & \\ rm1\ rm2 & \dots rmn \end{bmatrix} \quad \text{.....2}$$

Langkah 2: Sehingga, weighted normalized matrix adalah V=RW yang ditulis dalam rumus berikut:

$$V = \begin{bmatrix} v11\ v12 & \dots v1n \\ v21\ v22 & \dots v2n \\ \dots . & \\ vm1\ vm2 & \dots vmn \end{bmatrix} = RW = \begin{bmatrix} w1\ r11\ w2\ r12 & \dots wnr1n \\ w1\ r21\ w2\ r22 & \dots wnr2n \\ \dots . & \\ w1\ rm1\ w2\ rm2 & \dots wnrmn \end{bmatrix}$$

Dimana w adalah:

$$W = \begin{bmatrix} w1\ 0\ 0 & \dots\ 0 \\ 0\ w2\ 0 & \dots \\ \dots . & \\ 0\ 0\ 0 & \dots wn \end{bmatrix} \text{dan} \sum_{i=1}^{n} w = 1 \quad \text{.....3}$$

Langkah 3: Menentukan *concordance* dan *discordance set*.
Ckl = {j, ykj ≥ ylj}, untuk j = 1, 2, 3,..., n.....4
Sebaliknya, komplementer dari subset ini adalah *discordance,* yaitu bila:
Dkl= {j, ykj<yij} Untuk j = 1, 2, 3,.., n.....5
Langkah 4: Hitung matriks *concordance* dan *discordance.*
a. Concordance
Untuk menentukan nilai dari elemen-elemen pada rumus:
$ckl \sum_{jCw} wj$
Sehingga matrik *concordance* yang dihasilkan adalah:

$$C = \begin{bmatrix} -c12\ c13 & \dots c1n \\ c21\ -c23 & \dots c2n \\ \dots . & \\ cm1\ cm2\ cm3 & \dots - \end{bmatrix} \quad \text{.....6}$$

b. Discordance

$$\text{D}kl = \frac{\{\max(vmn - vmn - \ln)\}; m,n \varepsilon Dkl}{\{\max(vmn - vmn -)\}; m,n=1,2,3,\dots} \quad \text{.....7}$$

Sehingga diperoleh matrik *discordance*:

$$D = \begin{bmatrix} -d12\ d13 & \dots d1n \\ d21\ -d23 & \dots d2n \\ \dots . & \\ dm1\ dm2\ dm3 & \dots - \end{bmatrix} \quad \text{.....8}$$

Langkah 5: Menentukan matrik dominan *concordance* dan *discordance*.
a. *Concordance*

$$d = \frac{\sum_{k=1}^{n} \sum_{l=1}^{n} d_{kl}}{m*(m-1)} \quad \text{.....9}$$

Ckl ≥ c dengan nilai threshold (c), adalah:
Dan nilai setiap elemen matriks F sebagai matriks dominan *concordance* ditentukan:
fkl = 1, jika ckl ≥ cdanfkl = 0, jika ckl<c
b. Discordance

Yaitu dengan rumus:
gkl = 0, jika ckl ≥ d dan gkl = 1, jika ckl<d
Langkah 6: Menentukan *aggregate dominance matrix*.

ekl = fkl x gkl.....10

Langkah 7: Eliminasi alternatif yang *less favourable*. Matriks E memberikan urutan pilihan dari setiap alternatif, yaitu bila ekl = 1 maka alternatif Ak merupakan pilihan yang lebih baik dari pada Al.

Profesi Model

Menurut (Pontoh et al., 2021) Profesi model merujuk pada individu yang bekerja sebagai model, yang umumnya terlibat dalam memperagakan pakaian, aksesori, atau produk lainnya untuk tujuan fotografi, *catwalk* (fashion show), atau iklan. Profesi model dapat mencakup beberapa kategori, termasuk:

1. Model Fashion: Mereka yang bekerja untuk perancang busana, merek pakaian, atau toko ritel untuk memperagakan pakaian dan aksesori dalam sesi foto atau *fashion show*.
2. Model Kecantikan: Terlibat dalam promosi produk kecantikan, seperti kosmetik atau perawatan kulit, melalui foto atau iklan bergerak.
3. Model Katalog: Berpose untuk katalog produk, membantu menggambarkan produk pakaian atau barang konsumen lainnya dalam berbagai situasi.
4. Model Iklan: Muncul dalam iklan cetak atau iklan televisi untuk mempromosikan berbagai produk dan layanan.
5. Model *Catwalk* atau *Runway*: Berjalan di *catwalk* (lantai podium) untuk memperagakan koleksi busana desainer selama fashion show.
6. Model Glamour: Terlibat dalam pemotretan yang menekankan daya tarik fisik atau gaya hidup mewah.
7. Model Pengukuran atau Fit Model: Digunakan oleh desainer untuk mencocokkan dan mengukur pakaian agar sesuai dengan standar ukuran tertentu.
8. Model Karakter atau Aktor Model: Terlibat dalam pemotretan atau penampilan yang memerlukan interpretasi karakter atau emosi tertentu.
9. Model Pengembangan (*New Face*): Model yang baru memulai karir mereka dan sedang membangun portofolio mereka.

UML (*Unifield Modelling Language*)

Menurut (Sugianto, 2022) UML merupakan suatu bahasa visual sebagai pemodelan dan media komunikasi mengenai suatu sistem dengan menggunakan diagram teks pendukung. UML dapat didefinisikan sebagai bahasa visual yang digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan sistem, analisis dan desain, dan menggambar arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek dengan menggunakan diagram teks pendukung. Diagram-diaram UML diantaranya adalah: *use case* diagram, *class* diagram, *activity* diagram.

PHP (*Hypertext Preprocessor*)

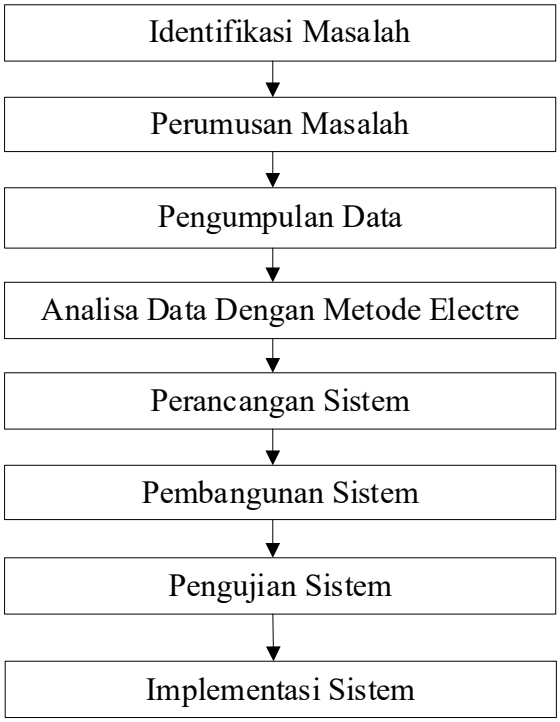
PHP singkatan rekursif dari *Hypertext Preprocessor* adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk tujuan umum, sama seperti bahasa pemrograman lain C, C++, Pascal, Python, Perl, Ruby, dan sebagainya. Meskipun demikian, PHP lebih populer digunakan untuk pengembangan aplikasi web. Dalam proses pembuatan halaman web, PHP tidak memerlukan kode yang panjang seperti perl dan python (misalnya) karena kode PHP dapat disisipkan di dalam kode HTML (Sufajar Butsianto, 2019).

MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi-user serta menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*) sebagai penghubung perangkat lunak ke database server. *MySQL* termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*) dimana istilah ini terdiri dari baris, kolom serta tabel yang dipakai pada *MySQL* (Permana & Azizah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Beberapa tahapan-tahapan dari kerangka kerja penelitian yaitu terlihat pada gambar 1 dibawah berikut ini.



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

HASIL PENELITIAN

Analisa Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pengolahan data untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menganalisa data, maka data yang perlu dipersiapkan dalam membangun sistem pendukung keputusan perekrutan calon model pada PT. Rama Indonesia adalah berupa data kriteria penilaian, data penilaian calon model dan data calon model.

1. Data Yang Dibutuhkan
   a. Kriteria Penilaian

Tabel 1.
Kriteria

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot
1	C1	Hasil Tes Wawancara	25
2	C2	Kemampuan Berpose	20
3	C3	Kesehatan Dan Kebugaran	20
4	C4	Portofolio	20
5	C5	Keterampilan Khusus	15

1) Hasil Tes Wawancara, kriteria ini menilai hasil dari wawancara yang dilakukan dengan calon model.

2) Kemampuan Berpose, kriteria ini menilai kemampuan seorang model dalam berpose di depan kamera atau di atas panggung.
3) Kesehatan dan Kebugaran, kriteria ini menilai tingkat kesehatan dan kebugaran seorang model. Seorang model perlu menjaga tubuhnya dalam kondisi prima agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
4) Portofolio, kriteria ini menilai portofolio atau pengalaman sebelumnya yang dimiliki oleh seorang model
5) Keterampilan Khusus, kriteria ini menilai keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang model. Kemampuan ini dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi seorang model dalam industri yang kompetitif.

b. Data Sub Kriteria

Adapun sub kriteria penilaian dari masing-masing kriteria perekrutan calon model pada PT. Rama Indonesia dengan metode ELECTRE adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Sub Kriteria

No	Nama Kriteria	Nilai	Keterangan
1	Hasil Tes Wawancara	5	Nilai > 90
		4	Nilai 80-89
		3	Nilai 70-79
		2	Nilai 60-69
		1	Nilai < 60
2	Kemampuan Berpose	5	Sangat Baik
		4	Baik
		3	Cukup Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
3	Kesehatan Dan Kebugaran	5	Sangat Sehat
		4	Sehat
		3	Cukup Sehat
		2	Kurang Sehat
		1	Tidak Sehat
4	Portofolio	5	Sangat Baik
		4	Baik
		3	Cukup Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
5	Keterampilan Khusu	5	Sangat Kreatif dan Serbaguna Dalam Berbagai Pose

		4	Kreatif dan Serbaguna, Sedikit Arahan Diperlukan
		3	Baik Dalam Beberapa Pose Dengan Arahan Minimal
		2	Memerlukan Banyak Arahan
		1	Kurang Fleksibel

c. Data Alternatif

Adapun data calon model yang dijadikan sebagai sampel alternatif dalam perhitungan menggunakan metode ELECTRE adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Alternatif

No	Nama
1	Prity Senna
2	Sartika Aini
3	Arifa Valkenburg
4	Putri Mendriani
5	Anisa Putri Ganesh
6	Maria Ghasan
7	Nurul
8	Ayin Fahira
9	Dinda
10	Lavenia

Tabel 4 Perangkingan Alternatif

Nama Alternatif	Nilai	Rank
Anisa Putri Ganesh	7	1
Nurul	5	2
Arifa Valkenburg	4	3
Dinda	2	4
Maria Ghasan	2	5
Putri Mendriani	2	6
Sartika Aini	2	7
Ayin Fahira	1	8
Lavenia	0	9
Prity Senna	0	10

Berdasarkan hasil analisa menggunakan metode *ELECTRE* dengan mengambil 10 (sepuluh) alternatif calon model pada PT. Rama Indonesia sebagai data sampel, maka dapat dilakukan perangkinga, berdasarkan kuota calon model yang dibutuhkan pada PT. Rama Indonesia.

PEMBAHASAN

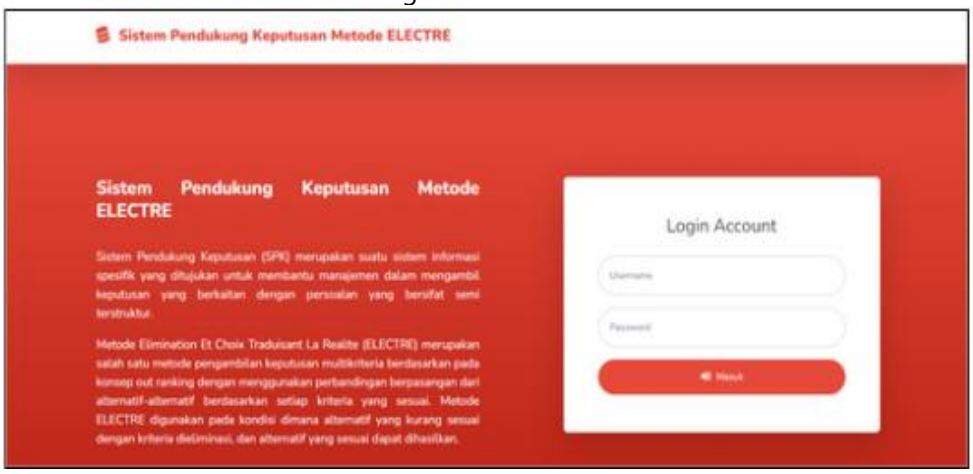
Pada bagian implementasi berisi pemaparan setiap tampilan aplikasi sistem pendukung keputusan

perekrutan calon model pada PT. Rama Indonesia dengan metode ELECTRE yang dibangun beserta *layout* dari masing-masing antarmuka. Adapun implementasi antarmuka yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Implementasi Antarmuka Aplikasi

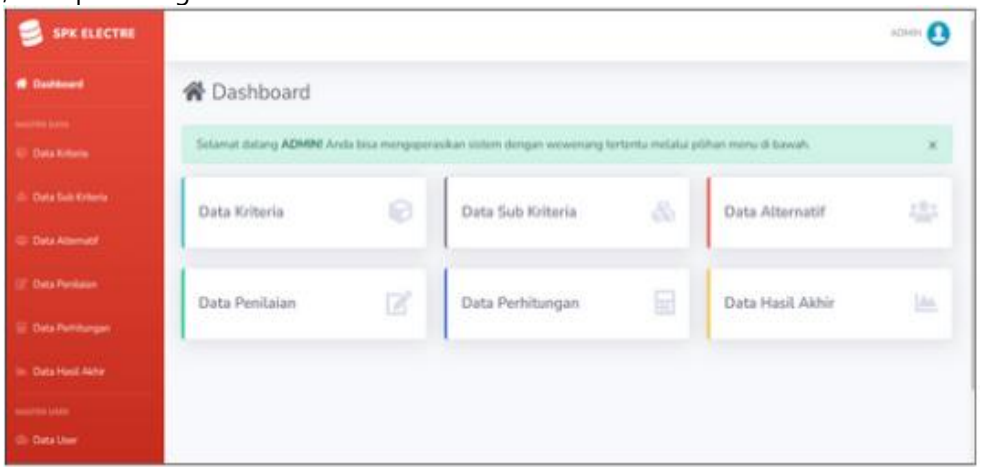
No	Halaman	Keterangan
1	Login	Halaman untuk login sebagai admin ataupun user
2	Data Kriteria	Untuk menambah, ubah dan hapus kriteria
3	Data Sub Kriteria	Untuk menambah, ubah dan hapus subkriteria
4	Data Alternatif	Untuk menambah, ubah dan hapus data pelamar yang akan digunakan
5	Data Penilaian	Untuk mengiput nilai pelamar berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan
6	Data Perhitungan	Untuk melihat perhitungan yang sudah di input
7	Data Hasil Akhir	Untuk melihat hasil
8	Logout	Untuk keluar dari menu utama

a. Menu Tampilan Login
Menu Tampilan Awal adalah halaman yang berisi login dan daftar dimana tampilan ini yang lebih dahulu muncul sebelum akan melakukan login.



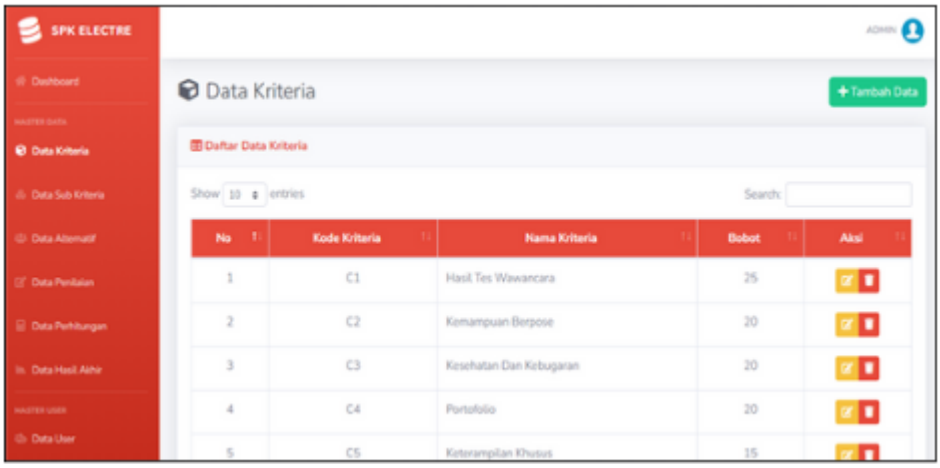
Gambar 2 Tampilan Menu Awal

b. Menu Utama
Menu utama adalah halaman yang bersisi tombol data kriteria, data subkriteria, data alternatif, data penilaian, data perhitungan dan data hasil akhir.



Gambar 3 Tampilan Menu Utama

c. Data Kriteria
Halaman yang berisi tombol untuk menambah, memperbaharui, dan menghapus data kriteria ini berfungsi untuk melihat kriteria apa saja yang digunakan dalam perekrutan calon model pada PT. Rama Indonesia dengan metode ELECTRE.



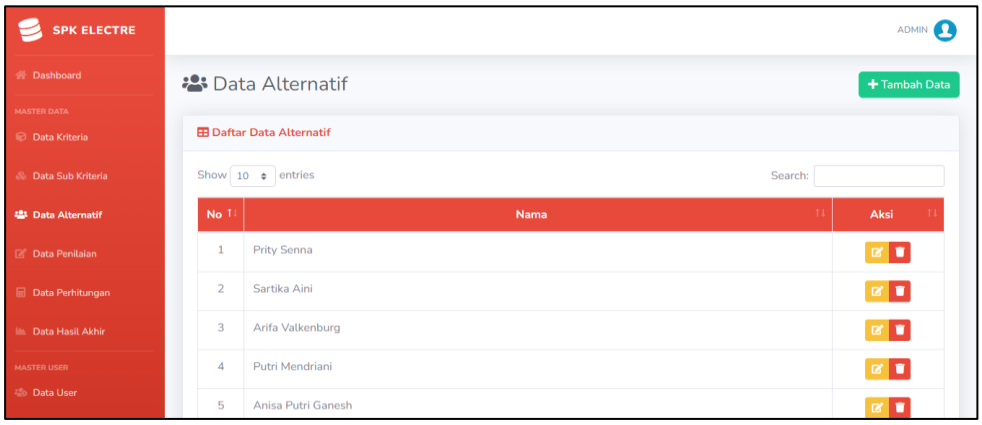
Gambar 4 Tampilan Halaman Data Kriteria

d. Data Sub Kriteria
Halaman data sub kriteria yang berisi tombol untuk menambah, memperbaharui, dan menghapus data subkriteria ini berfungsi untuk melihat subkriteria apa saja yang digunakan dalam perekrutan calon model pada PT. Rama Indonesia dengan metode ELECTRE.



Gambar 5 Tampilan Halaman Data Sub Kriteria

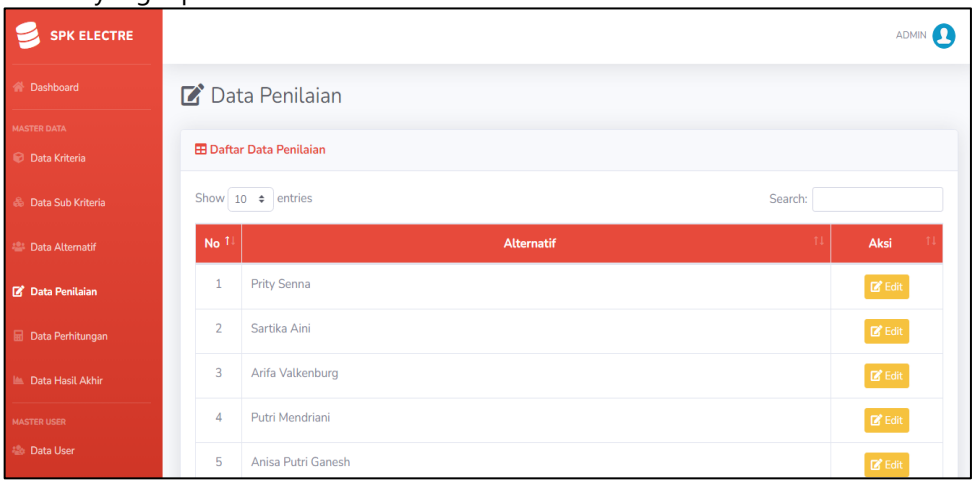
e. Data Alternatif
Halaman yang berisi tombol untuk menambah, memperbaharui, dan menghapus data alternatif ini berfungsi untuk melihat nama-nama pelamar yang digunakan untuk menambah data yang akan dilakukan penilaian.



Gambar 6 Tampilan Data Alternatif

f. Data Penilaian

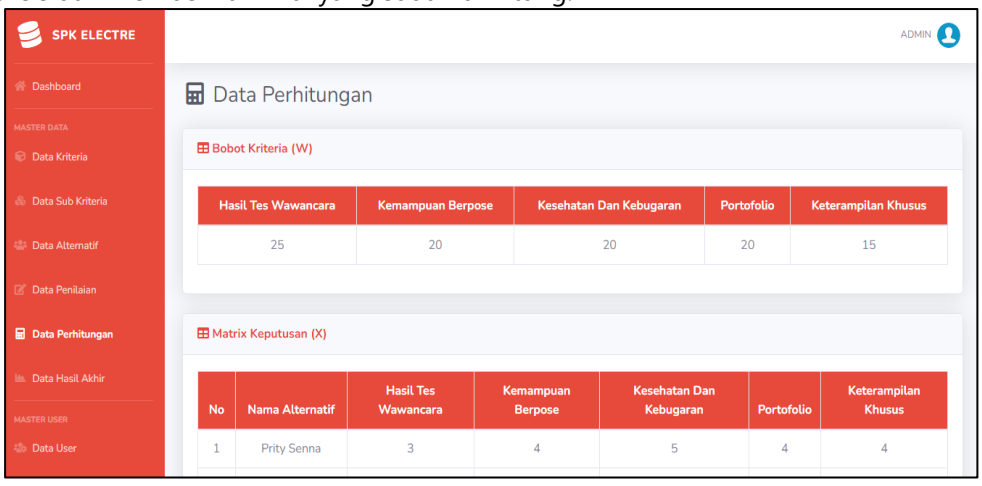
Halaman yang berisi tombol untuk input, dan memperbaharui data penilaian ini berfungsi untuk menginput nilai yang diperoleh.



Gambar 7 Tampilan Halaman Data Penilaian

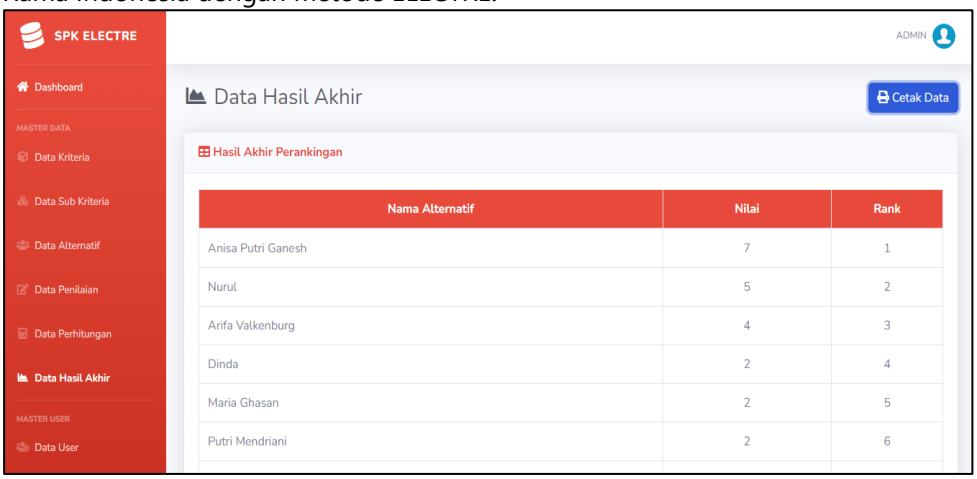
g. Data Perhitungan ELECTRE

Pada halaman ini adalah untuk melihat data perhitungan yang telah di input sebelumnya pada data penilaian sehingga nilai yang muncul adalah berdasarkan penilaian pada sebelumnya. Sistem akan menganalisis dan memberikan nilai yang sudah di hitung.



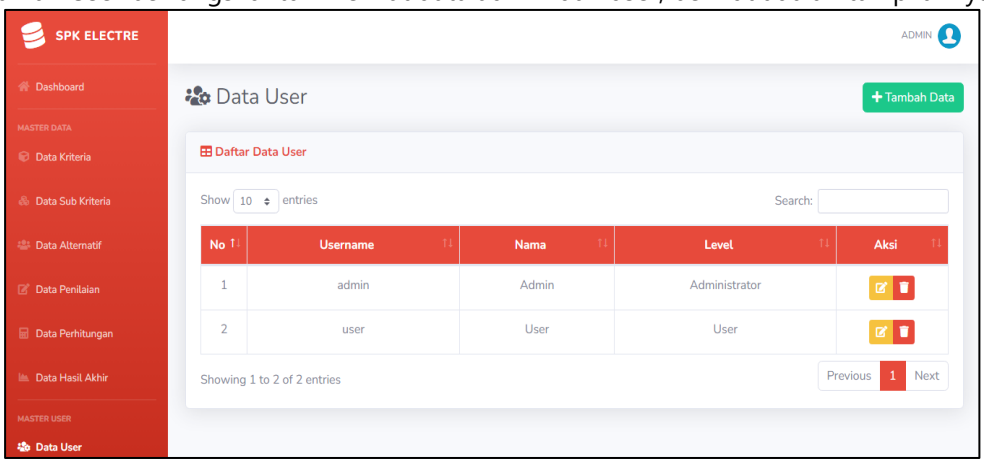
Gambar 8 Tampilan Halaman Data Perhitungan ELECTRE

h. Data Hasil Akhir
Pada halaman ini adalah untuk melihat data hasil akhir yang mana data perhitungan sebelumnya telah di konversi menjadi nilai perangkingan dan nilai yang sudah di tetapkan untuk perekrutan calon model pada PT. Rama Indonesia dengan metode ELECTRE.



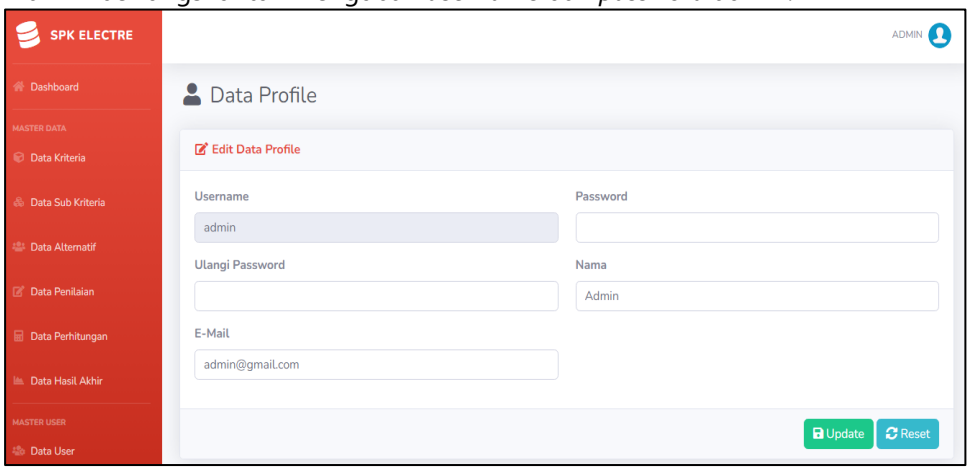
Gambar 9 Tampilan Halaman Hasil Akhir

i. Tampilan Halaman Data User
Pada halaman User berfungsi untuk melihat data admin dan user, berikut adalah tampilannya.



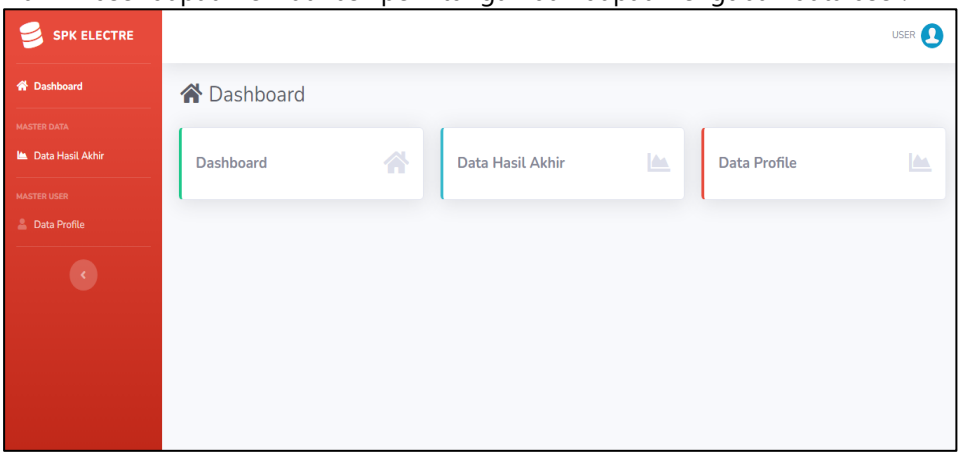
Gambar 10 Tampilan Halaman Pengguna

j. Tampilan Halaman Profil
Pada halaman ini berfungsi untuk mengubah *username* dan *password* admin.



Gambar 11 Tampilan Halaman Data Profile

k. Tampilan Halaman User
Pada halaman ini user dapat melihat hasil perhitungan dan dapat mengubah data user.



Gambar 5. 1 Tampilan Halaman User

KESIMPULAN

1. Hasil sistem pendukung keputusan perekrutan calon model pada PT. Rama Indonesia dengan metode ELECTRE tepat digunakan dengan teknologi informasi sebuah perusahaan dapat melakukan seluruh aktifitas tanpa terkendala oleh waktu dan birokrasi yang berbelit-belit.
2. Berdasarkan hasil analisa menggunakan metode ELECTRE dengan mengambil 10 (sepuluh) alternatif calon model pada PT. Rama Indonesia sebagai data sampel, maka dapat dilakukan perangkingan, berdasarkan kuota calon model yang dibutuhkan pada PT. Rama Indonesia. Dalam hasil penilaian, Anisa Putri Ganesh menduduki peringkat pertama dengan nilai 7. Di posisi kedua, terdapat Nurul yang meraih nilai 5, disusul oleh Arifa Valkenburg di peringkat ketiga dengan nilai 4. Dinda, Maria Ghasan, Putri Mendriani, dan Sartika Aini masing-masing mendapatkan nilai 2, menempatkan mereka di peringkat keempat hingga ketujuh. Ayin Fahira berada di peringkat kedelapan dengan nilai 1. Terakhir, Lavenia dan Prity Senna berbagi posisi kesembilan dan kesepuluh dengan nilai 0.
3. Perancangan aplikasi penentuan media promosi dirancangan dengan pemodelan UML. Selain itu perancangan database dan perancangan antarmuka sistem akan dibangun. Setelah perancangan dilakukan dan sudah sesuai aplikasi dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL digunakan sebagai databasenya.

REFERENCES

Hadikurniawati, W., & Cahyono, T. D. (2023). Implementasi Metode ELECTRE (Elimination et Choice Transiting Reality) untuk Penentuan Reseller Terbaik. *Dinamik*, *28*(2), 89–96.

Hasan, M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Handphone Menggunakan Metode Electre. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, *6*(2), 181–186. https://doi.org/10.51876/simtek.v6i2.114

Nurfitri Imro'ah, Yosi, S. M. (2020). Penerapan Metode Electre Untuk Menentukan Prioritas Penerima Beras Miskin (Raskin). *Josi*, *9*(1), 103–112. https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i1.38591

Permana, O. F. Y., & Azizah, N. L. (2022). Aplikasi Penjualan Makanan Online Berbasis Android (Studi Kasus Di UMKM Pink Donuts). *Procedia of Engineering and Life Science*, *2*(2).

Pontoh, G. T., Syamsuddin, S., Irwan, R. U., & Astari, F. (2021). Analisis Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Business Model Inovation (BMI). *Jurnal Bisnis Strategi*, *30*(1), 54–65. https://doi.org/10.14710/jbs.30.1.54-65

Sufajar Butsianto, P. R. (2019). *1) , 2)*. *9*, 59–64.

Sugianto, V. A. (2022). "Improving Grade 6 Learning Outcomes Using Learning Media Information System (Case Study of Kristen Penabur Wacana Elementary School Purworejo)." *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, *3*(5), 1245–1252.

Syaibah, S. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Judul Skripsi Prodi Teknik Informatika Menggunakan Metode ELECTRE. *Digital Intelligence*, *2*(1), 1. https://doi.org/10.29406/diligent.v2i1.2743

Yahniar, E., & Ambarita, I. (2021). *Dengan Metode Electre (Studi Kasus : Kantor Camat Selesai)*. *5*(1).

Yuliasih, E. (2019). … *Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Mustahiq (Penerima Zakat) Pada Lembaga Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Lazis …*.